BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini semakin banyak masyarakat yang menggunakan sepeda motor dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Setiap sudut kota maupun desa dipadati oleh kendaraan dari pagi hingga malam hari. Pertumbuhan kepemilikan warga kota dan desa terhadap kendaraan roda dua sangat tinggi. Salah satu penyebab meningkatnya jumlah kendaraan roda dua adalah banyaknya Dealer motor yang menawarkan produk-produk berbagai merek dengan penawaran pembelian secara kredit tanpa uang muka ataupun dengan uang muka yang sangat terjangkau. Adanya penawaran yang sangat terjagkau ini memungkinkan sebagian besar masyarakat dapat dengan mudah memiliki jenis sepeda motor yang diinginkan.

Peningkatan kepemilikan kendaraan roda dua kalangan pemuda memicu beberapa orang untuk membentuk sebuah komunitas. Berawal dari kesamaan dan kecintaan terhadap merek motor yang dimiliki. Adanya kesamaan hobi dalam penggunaan sepeda motor mendorong munculnya komunitas-komunitas yang mengatasnamakan dirinya sebagai kelompok-kelompok pecinta motor dengan berbagai merek.

Klub sepeda motor merupakan salah satu perkumpulan yang ada di Desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Berkembangnya klub-klub motor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan sebuah realita yang dihasilkan dari perkembangan sosial masyarakat yang semakin modern ini. Hal tersebut menimbulkan pemikiran sosial yang positif maupun negatif. Situasi yang berkembang saat ini menimbulkan pemikiran disebagian masyarakat bahwa klub motor telah menjadi mesin penghasil generasi yang disiplin dalam berlalu lintas ataupun sebaliknya menjadi generasi yang anarkis (bersifat negatif).

Hampir semua merek motor yang beredar dikalangan masyarakat Desa Menganti dikeluarkan oleh perusaahaan produksi sepeda motor seperti merek Honda mempunyai perkumpulan masing-masing seperti adanya klub motor CB, klub motor KING, klub motor Vespa dan sebagainya. Untuk menunjukkan identitas klub mereka, suatu klub motor memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kepatuhan dalam berlalu lintas dan memilki atribut-atribut yang digunakan pada sepeda motor maupun dalam penggunaan seragam anggota klub tersebut.

Klub sepeda motor menjadi wadah bagi para bikers (sebutan untuk pecinta atau pengguna sepeda motor) dan bergabung menjadi anggota salah satu klub motor. Pemikiran dalam keselamatan berkendara merupakan tempat untuk menuangkan ide-ide mereka dalam klub dimana mereka menjadi anggota, kemudian diterapkan dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan sosial tersebut misalnya sosilalisasi untuk menerangkan bagaimana cara memperhatikan keselamatan dalam berkendaraan dan kepatuhan terhadap marka jalan dan rambu-rambu lalu lintas. Berbagai kegiatan sosial lainnya juga kerap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh klub sepeda motor seperti kegiatan bakti sosial, kerja bakti desa, dan lain sebagainya.

Dalam berjalannya sebuah klub motor ada seseorang yang memimpin supaya klub motor berjalan dengan baik. Kepemimpinan adalah masalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan yang di pimpin. Kepemimpinanan tersebut muncul dan berkembang sebagai hasil dari interaksi otomatis di antara pemimpin dan individu-individu yang dipimpin (ada relasi interpersonal). Kepemimpinan tersebut bisa atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi dan menggerakkan orang-orang lain guna melakukan sesuatu, demi pencapaian suatu tujuan tertentu. Dengan begitu pemimpin tersebut ada bila terdapat kelompok atau suatu organisasi. Maka keberadaan pemimpin itu selalau ada di tengah-tengah kelompoknya (anak buah, bwahan, rakyat).[1] Tujuan dibentuknya sebuah pemimpin dalam klub motor supaya ada seseorang yang mempertanggungjawabkan sebuah klub motor yang sudah dibentuk, Pemimpin yang baik dan jujur akan membentuk klub yang baik, dalam klub motor terbentuk sebuah kegiatan dan aturan untuk semua anggota klub motor. Jika pemimpin dari klub motor membentuk kegiatan klub motor ke dalam arah religius maka terbentuklah klub motor yang baik dan religius kepada remaja yang mengikuti klub motor tersebut.

[1] Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Desa Menganti Kecamatan Menganti kabupaten gresik para remaja laki-laki membentuk sebuah perkumpulan para pecinta motor yang dinamakan klub motor CB MENTOS, maksud dari CB MENTOS sendiri adalah CB Menganti Top Speed, awal pementukan komunitas motor tersebut dikarenakan banyak remaja di desa menganti yang mengagumi motor klasik CB, dari kecintaan para remaja dengan motor klasik CB maka terbentuklah komunitas CB MENTOS (Menganti Top Speed), dalam klub motor CB METOS tidak hanya motor CB yang boleh mengikuti komunitas tersebut, akan tetapi ada yang menggunakan motor megapro, GL dan lain sebagainya, motor laki-laki yang masih dalam produk motor Honda. Adanya klub motor CB Mentos banyak remaja laki-laki yang tertarik untuk mengikuti kmunitas klub motor tersebut.

Perilaku remaja dalam klub motor sering di pandang oleh masyrakat sebagai perilaku yang negatif tentang keberagamaan mereka. agama mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Agama mempunyai fungsi dalam masyarakat. Istilah fungsi seperti kita ketahui, menunjukkan sumbangan yang diberikan agama atau lembaga sosial lainnya untuk mempertahankan (keutuhan) masyarakat sebagai usaha-usaha yang aktif dan berjalan terus menerus.[2]

Remaja yang mengikuti klub motor yang waktunya mereka habiskan setiap malam dengan berkumpul sesama anggota pencinta motor dan setiap libur panjang mereka habiskan waktunya dengan touring sesama klub motor hal ini tidak menutup

[2] Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemungkinan bahwa apa yang mereka peroleh banyak mereka dapatkan dalam klub pula. Hal ini yang menyebabkan besar pandangan mereka tentang Tuhan dan wujud perilakunya dalam kehidupan sehari-hari akan berbeda dengan sebuah klub yang mempunyai aturan tegas tentang perilaku dan sikap beragama.

Lingkungan yang bermaacam-macam adanya, akan memberikan kontribusi pada diri remaja. Kurang adanya kontrol sosial pada diri mereka menyebabkan banyak remaja yang berprilaku menyimpang.[3] Ketika mereka banyak memperoleh masukan dari kalangan yang tingkat religiusitasnya rendah maka secara tidak langsung tingkat religiusitasnyapun masih rendah. Bagaimana pandangan mereka tentang Tuhan dan wujud perilakunya kemungkinan akan pasti berbeda dengan komunitas yang mempunyai kegiatan dan aturan yang religius. Kehidupan remaja yang kurangnya sistem aturan, besar kemungkinan merka pasti akan lebih leluasa untuk berbuat karena merka menganggap bahwa dirinya bebas tidak ada yang mengatur. Hal ini jelas akan berpengaruh pada cara pandang mereka tentang agama pada kehidupan mereka.

Dari pengamatan yang di ketahui oleh penulis, dari klub motor CB Mentos yang ada di desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik adanya kegiatan religius pada saat bulan romadhon dimana klub motor CB mengadakan tadarus bersama di musholah yang ada di desa Menganti, dan juga setiap kamis malam

[3] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jum'at klub motor CB MENTOS ziarah ke makam sunan giri Gresik bersama. Dengan kegiatan yang pernah di lakukan oleh klub motor CB MENTOS pada saat bulan puasa, akankah setelah bulan puasa kegiatan religi masih akan di jalankan oleh klub motor.

Dengan pengetahuan yang telah diketaui oleh penulis dengan hal tersebut penulis ingin mengataui lebih jauh tentang kegiatan religius yang telah dibentuk dan kagiatan religius yang telah di jalankan oleh klub motor CB MENTOS. Penulis menggunakan judul "Religusitas Klub Motor (Studi Kasus Kegiatan Keagamaan Klub Motor CB MENTOS di desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)". Dengan penulisan ini, penulis ingin agar masyarakat bisa memebedakan mana komunitas yang baik maupun tidak.

Alasan penulis untuk meneliti religiusitas klub motor adalah penulis ingin mengetahui dalam klub motor apakah ada aturan dan aktivitas ke arah religius yang mengajak remaja selalu mengingat akan kewajiban agama dan tuhannya, perlu diketahui bahwa remaja saat ini banyak yang lupa akan kewajiban agamanya seperti sholat wajib, dan banyak pandangan dari masyarakat bahwa klub motor tidak ada ajakan atau kegiatan ke arah religi untuk membentuk sikap remaja supaya mengingat akan kewajiban beragama, di sini penulis mencoba untuk mencari tahu apakah pandangan masyarakat benar bahwa mayoritas klub motor tidak ada kegiatan kearah religius bahkan saat kegiatan touring yang sering di adakan klub motor, apakah remaja yang mengikuti touring menyempatkan diri mereka untuk sholat ataukah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaliknya (mengabaikan kewajiban agamanya). Jika pandangan masyrakat tidak benar bahwa klub motor tidak ada kegiatan dan aturan kearah religius maka remaja dalam klub motor menerapkan ajaran agama dalam klub.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaandalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan klub motor CB MENTOS di desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana Religiusitas klub motor CB MENTOS di desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Pertanyaan pada perumusan masalah penulisan ini, maka tujuan penulisan yang akan dicapai melalui penulisan ini adalah:

1. Mendeskripsikan kegiatan dari klub sepeda motor CB MENTOS.
2. Mendeskripsikan wujud religiusitas klub motor CB MENTOS.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan memperoleh manfaat berupa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pembelajaran berkenaan dengan religiusitas klub motor, serta menjadi bahan masukan terhadap pihak-pihak yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan tentang kegiatab klub sepeda motor.

E. Definisi Konseptual

Penulis perlu kiranya membatasi sejumlah konsep yang diajukan dalam penulisan dalam judul **"Religusitas Klub Motor (Studi Tentang Kegiatan Keagamaan Klub Motor CB MENTOS di desa Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik)"** adalah yang mempunyai konsep-konsep sebagai berikut:

1. Religiusitas

Religiusitas adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya.[4] Religiusitas merupakan suatu ekspresi yang ditampilkan, ekspresi religius ditemukan dalam budaya material, perilaku manusia, nilai, moral, hukum

[4] Abdul Hakim & Mubrok, *Metodelogi Studi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya Offset, 2004), hlm. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sebagainya. Tidak ada aspek kebudayaan lain dari agama yang lebih luas pengaruh dan implikasinya dalam kehidupan manusia.[5]

Religiusitas seringkali diidentikan dengan keberagaman. Religiusitas di artikan sebagai sebarapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah, kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang di anutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan pengahayatan atas agama islam.

2. Klub Motor

Klub adalah suatu perkumpulan kendaraan sepeda motor yang hanya terdiri dari satu jenis motor, artinya motor yang lain tidak boleh bergabung kedalam club motor tersebut. Jadi klub merupakan sebuah perkumpulan yang terdiri dari satu varian atau satu jenis motor.[6] Dan motor dalah sebuah kendaraan yang di pakai oleh seseorang untuk kebutuhan seseorang seperti pergi untuk perjalanan jauh maupun dekat supaya lebih cepat mencapai tujuan yang di tuju. Pada era saat ini motor tidak hanya dipakai untuk kebutuhan akan tetapi banyak remaja saat ini, motor di pakai buat bergaya dengan merek motor, model motor ataupun kecepatan motor yang di sukainya. Jadi klub motor adalah sekumpulan orang mempunyai hobi yang sama yakni sesama

---

[5] Bustanuddin Agus, *Agma dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 5

[6]Kirana Jaya, "Pengertian dari club". motor diakses pada tanggal 11 Februaru 2016. http://www.akriko.com/2016/02/inilah-inilah-pengertian-dari-club-komunitas.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pecinta motor akan tetapi dengan batasan merek motor yang dipakai atau di sukai oleh remaja.

F. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Penulis memberikan gambaran tentang latar belakang masalah yang di teliti, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Teoritik

Meliputi kajian pustaka (beberapa referensi yang di gunakan untuk menelaah obyek kajian), kajian teori (teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penulisan), dan penulis terdahulu yang relevan (referensi hasil penulisan oleh penulis terdahulu yang mirip dengan kajian penulis).

3. Bab III Metode Penelitian

Penulis memberikan penjelasan tentang metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan penulisan. Bab ini berisi tentang jenis metode yang digunakan, lokasi dan waktu penulisan, pemilihan subyek penulisan, tahap-tahap penulisan, teknik pengumpulan data teknik analisa data, teknik pemeriksaa keabsahan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bab IV Penyajian Dan Analisis Data

Memuat data tentang pembahasan mengenai kegiatan keagamaan klub motor itu sendiri, apa saja aktivitas yang mereka lakukan dan bagaiman mana pendapat masyarakat terhadap klub motor yang telah terbentuk di desa.

5. Bab V

Yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan yang ditutup dengan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id